

H F C K O T A NEWS



Edisi - 37 // Tanggal - 10 September 2023

MASALAH KELUARGA DAN SOLUSINYA



MASALAH KELUARGA DAN SOLUSINYA

Kejatuhan manusia dalam dosa membuka pintu penderitaan dalam hidup manusia. Masalah dan penderitaan dimulai dari kehidupan yang berdekatan, yaitu keluarga.

Pertama, KECEMBURUAN ANTAR SAUDARA.

Anak-anak Adam dan Hawa membawa persembahan bagi Tuhan. Kain mempersembahkan sebagian dari hasil tanah kepada TUHAN sebagai korban persembahan; Habel juga mempersembahkan korban persembahan dari anak sulung kambing dombanya, yakni lemak-lemaknya. TUHAN mengindahkan Habel dan korban persembahannya itu, tetapi Kain dan korban persembahannya tidak diindahkan-Nya. Lalu hati Kain menjadi sangat panas, dan mukanya muram (Kej. 4:3-5). Masalah yang dialami Kain adalah MERASA DITOLAK. Kain iri hati, marah dan kehilangan suka cita. TUHAN mengingatkan Kain agar jangan panas hati dan tetap berkuasa atas jiwanya agar dapat berbuat baik kepada adiknya. Jika tidak, dosa sudah mengintip di depan pintu dan sangat mengoda. Kain tidak dapat mengendalikan emosinya. Ia mengajak Habel ke padang, memukul dan membunuh adiknya. Iri hati dan kebencian jika tidak diselesaikan bisa berlanjut dengan pembunuhan: "Setiap orang yang membenci saudaranya, adalah seorang pembunuh manusia. Dan kamu tahu, bahwa tidak ada seorang pembunuh yang tetap memiliki hidup yang kekal di dalam dirinya" (1 Yohanes 3:15). Kekejian ini bisa dihindari jika Kain mau belajar dan koreksi diri, mengapa persembahannya ditolak dan milik Habel diterima. Ia dapat berjiwa besar, belajar tidak mencari kepentingan sendiri atau puji-pujian yang sia-sia. Ia mau dengan rendah hati menganggap Habel, adiknya lebih utama dari pada dirinya sendiri (Filipi 2:3)

Kecemburuan lainnya dapat terjadi karena dalam keluarga terjadi FAVORITISME. Ishak dan Ribka adalah orang tua yang pilih kasih kepada kedua anak kembarnya, Esau lebih dikasihi bapanya dan Rib-

kah dikasihi ibunya. Akibatnya, orang tua tidak terbuka dan membela "anak emas" mereka masing-masing. Pada saat Ishak sudah tua dan matanya sudah tidak jelas, ia menyuruh anak kesayangannya, Esau untuk berburu dan mengolah makanan bagi dirinya sebelum memberkati Esau. Ribka "nguping" dan ia menyuruh Yakub untuk mengolah makanan dan membawanya kepada Ishak agar ia memberkati Yakub. Ribka menjadi sutradara dalam "penipuan" tersebut dan bersedia menanggung kutuk anaknya (Kej. 27:5-13). Ketika Esau mengetahui bahwa ayahnya sudah memberkati Yakub dengan berkat anak sulung, marahlah ia dan menaruh dendam kepada Yakub serta ingin membunuhnya. Yakub harus melarikan diri dan berpisah dgn orang tua (Kej. 28:5). Sengketa kakak beradik kembar ini tidak harus terjadi jika Ishak dan Ribka sebagai orang tua menjalankan tugas membesarkan anak sesuai kehendak Tuhan, bukan kehendak sendiri. Dari dalam kandungan, TUHAN sudah berfirman bahwa akan ada dua bangsa dalam kandungan Ribka dan anak yang tua akan menjadi hamba kepada anak yang muda (Kej. 25:23).

Apa yang dilakukan 3 generasi, mulai dari Abraham dan Sara yang mengasihi Ishak lebih dari Ismail, Ishak dan Ribka yang memiliki anak emas masing-masing, juga Yakub yang lebih mengasihi Yusuf lebih dari saudara-saudaranya yang lain (Kej. 37:3) merupakan persoalan turun-temurun yang masih kita saksikan terjadi di tengah keluarga sampai saat ini. Seharusnya orang tua mengasihi semua anak dan bertindak adil serta jangan menyakiti hati mereka (Ef. 6:4)..

Kedua, KEHIDUPAN PASANGAN YANG TIDAK SESUAI FIRMAN.

Tuhan menciptakan pria agar menjadi kepala dan pemimpin bagi isteri dan anak-anaknya. Tapi, dosa sudah merusak semua. Banyak pasangan yang lebih dominan dalam keluarga adalah isteri. Dalam Alkitab kita membaca bagaimana Raja Ahab, raja Israel

mengawini Izebel, puteri raja Sidon, penyembah baal. Raja Ahab menimbulkan sakit hati Tuhan lebih dari raja-raja sebelumnya (1 Rj. 16:30, 33). Dalam peristiwa kebun anggur Nabot, kita dapat melihat betapa dominan dan berkuasanya Izebel mempengaruhi suami dan menyelesaikan masalah dengan cara yang sangat jahat. Sementara suaminya menangis, tidak berdaya mendapatkan apa yang diinginkannya, yaitu kebun anggur Nabot yang berada di samping istana Ahab. Ahab ingin menukarnya atau membeli kebun anggur itu agar dapat dijadikan kebun sayur. Izebel mengingatkan Ahab bahwa ia adalah raja Israel, posisi tertinggi di seluruh Israel. Dengan cara yang licik, Izebel mengatur 2 orang dursila untuk bersaksi dusta dan mengatakan bahwa Nabot sudah mengutuk Allah dan raja. Akibatnya, Nabot diseret ke luar kota, dilempari batu dan mati (1 Rj. 21:10-13). Firman Tuhan datang kepada Elia bahwa hukuman Tuhan akan datang atas Ahab, Izebel dan keturunannya. Di tempat anjing telah menjilat darah Nabot, di situ jugalah anjing akan menjilat darah Ahab. Anjing akan memakan Izebel di tembok luar Yizreel. Keluarga Ahab yang mati di kota akan dimakan anjing dan yang mati di padang akan dimakan burung di udara (1 Rj. 21:19, 23-24). "Sesungguhnya tidak pernah ada orang seperti Ahab yang memperbudak diri dengan melakukan apa yang jahat di mata TUHAN, karena ia telah dibujuk oleh Izebel, isterinya" (1 Rj. 21:25). Dari pelajaran ini betapa penting mencari pasangan yang seiman dan takut Tuhan (2 Kor. 6:14). Suami isteri seharusnya menjalankan peran masing-masing yang ditentukan Tuhan. Suami menjadi kepala, imam dan contoh dalam rumah tangga. Isteri menjadi penolong yang menundukkan diri kepada suami.

Jika tadi contoh isteri dominan yang jahat, berikut ini suami yang kasar, jahat dan bebal, yaitu NABAL. Nabal adalah seorang "trouble maker" yang tidak menjaga "attitude" dan hampir menghancurkan seisi keluarganya. Ia tidak menyambut raja Daud serta 600 tentaranya dengan ramah dan memberi mereka makan dan minum di hari pengguntingan bulu domba. Sebaliknya Nabal bersikap sangat kasar dan menghina Daud. Daud sangat marah dan bertekad menghabisi Nabal dan seluruh laki-laki yang ada dalam rumahnya. Untunglah isterinya, Abigail seorang yang cantik dan sangat bijak (1 Sam. 25:3). Ia tampil menjadi penolong suami dengan kerendahan hati, kecerdikan, keberanian, kebijaksanaan serta kemurahan hatinya (1 Sam. 25:33-35). Hasilnya, ia dapat menyelamatkan seisi keluarganya.

Ketiga, SAKIT HATI YANG TIDAK DIBERESKAN.

Ada banyak masalah dalam keluarga disebabkan kepahitan, luka yang tidak dibereskan. AHITOFEL SAKIT HATI KEPADA DAUD karena Batsyeba, isteri

Uria, yang ditiduri Daud, adalah anak dari Eliam, dan cucu dari Ahitofel (2 Sam. 11:3; 22:34). Ahitofel adalah seorang penasihat senior raja Daud, sedangkan anaknya Eliam merupakan salah satu dari 30 pahlawan Daud (2 Sam. 16:23). Mereka orang-orang penting Daud yang ada di ring 1. Namun, Ahitofel sangat terluka oleh tindakan Daud meniduri Batsyeba. Karena sakit hati, ia berkhianat dan bersekutu dengan Absalom yang melakukan kudeta terhadap pemerintahan Daud (2 Sam. 15:31). Nasihat Ahitofel kepada Absalom ke luar dari sakit hati yang dalam agar Absalom meniduri gundik-gundik Daud pada siang hari di tempat terbuka (2 Sam. 16:21).

Namun, nasihat Ahitofel untuk menyerang Daud, digagalkan Tuhan melalui Husai (2 Sam. 17:14). Absalom lebih memilih mengikuti nasihat Husai. Akibatnya, Ahitofel pulang ke rumahnya dan bunuh diri (2 Sam. 17:23). Sakit hati dan luka yang dalam, jika tidak dibereskan pasti akan "menggigit" dan "menyerang". Seharusnya, sedalam apa pun lukanya, harus mengampuni dan menyerahkan pembalasan kepada Tuhan (Roma 12:19).

Jemaat dan Saudara yang saya kasihi, apa masalah dalam hidup keluarga Anda? Jangan biarkan iblis mengambil keuntungan, mengacaukan dan menghancurkan semuanya. Lakukanlah tindakan seperti yang diperintahkan Firman, maka akan ada kedamaian, suka cita dan berkat-berkat yang dialirkan dalam hidup keluarga Anda. Amin, Halleluyah.

In His Love,
Agnes *Maria*





VIRUS AMUBA

Ga BAHAYA tah...???



Pertengahan Agustus yang lalu saya membaca pesan broadcast di salah satu grup WhatsApp. Pesan itu berbunyi seperti ini :

Temen temen ada mau ingetin, sepertinya kita sudah harus mulai pakai masker kembali, ini ngak main main, banyak banget orang kena virus nye-rang perut namanya "amuba", RS penuh loh hampir semua sakitnya sama...jadi perut melilit sakit sekali kayak orang mau kontraksi , terus lemas, badan sakit...berujung mencret mencret sampai pipis aja keluar mencret, efeknya kalium dan elec-trolit nya turun terus, serang ke fungsi jantung... Jaga kesehatan kawan...MULAI PAKE MASKER LAGI YA. Ini berita dr teman dokter di bandung. Virus baru yg sdg "in" di sby dan bdg . Just watch your back gaes, always wear a mask whenever you step out of your house.

Nampaknya pesan di atas sudah dibagikan berulang kali di grup-grup WhatsApp. Tentu saja info tanpa sumber yang jelas seperti di atas mudah sekali menyesatkan warganet. Apalagi jika kita tidak berpikir kritis dan langsung forward begitu saja. Ada teman yang bertanya, apakah benar informasi di atas.

Dari pengalaman dan data yang saya baca, pesan tersebut mengandung kebenaran 50% saja, berikut analisa saya :

1. Amuba yang disebutkan di atas sebenarnya termasuk golongan parasit yang bernama Entamoeba histolytica , bukan virus. Materi genetik parasit berbeda dengan virus. Penyakit akibat E. histolytica disebut Disentri Amuba (Amubiasis). Manifestasi klinis nya memang gangguan pencernaan seperti diare, sakit perut, muntah. Rota virus dan Entero virus juga bisa menyebabkan gangguan pencernaan seperti di atas, begitu juga bakteri Vibrio cholera (bisa menyebabkan disentri basiller).

2. Penyakit Amubiasis termasuk penyakit infeksi menular yang bisa berpindah dari satu individu ke individu lain melalui jalur fecal oral. Artinya kontaminasi dengan makanan / minuman tercemar dan (maaf) kotoran pasien. Jadi penularan penyakit ini berbeda dengan virus Covid-19 yang melalui jalur droplet (batuk, pilek, percikan ludah). Penggunaan masker sangat bermanfaat untuk mencegah penularan virus Covid-19. Sedangkan Amubiasis bisa dicegah dengan sanitasi yang baik, memperhatikan hygiene makanan yang kita konsumsi. Jika kita makan bersama tetap menggunakan masker, maka itu disebut Santapan Rohani, batin kenyang tapi perut masih keroncongan
3. Secara teori penyebaran virus jauh lebih cepat dibandingkan dengan parasit, apalagi virus yang penularannya lewat droplet. Sudah terbukti dengan adanya pandemi Flu Spanyol 1 abad lalu, dan Pandemi Covid-19 di awal tahun 2020.
4. Meskipun saat ini Covid-19 sudah tidak menjadi ancaman bagi kesehatan, namun penggunaan masker atas kesadaran pribadi bisa mencegah seseorang untuk terjangkit penyakit menular di pernafasan.
5. Pastikan tubuh anda tetap fit dengan istirahat cukup, makan makanan bergizi, hindari stres fisik maupun psikis, dan juga perbanyak minum air. Kasus gangguan pencernaan seringkali diiringi dengan dehidrasi, yang menyebabkan badan kita jadi lemas. Kalau kondisi ini dibiarkan berlarut larut tanpa penanganan yang benar, tentu saja akan terjadi gangguan keseimbangan elektrolit (Kalium, Natrium)

Salam sehat selalu
dr. Jimmy Wahyudi



Job: The Pride of God

The narrative of Job's life is a tapestry woven with threads of temptation, struggle, pain, and an agony that defies human understanding. It is a remarkable tale of love and faith, a journey through trials that most would hesitate to traverse. Job's spiritual depth and steadfast devotion, upon closer examination, offer invaluable insights into the kind of believer that could ignite divine pride and affection.

1. Unyielding Trust Amidst Suffering

In the throes of suffering, Job's trust in God remained unshaken. He uttered the profound words, "Though he slay me, yet will I hope in him" (Job 13:15), a declaration that echoes the very essence of his heart. Job's trust remained unwavering; God was God in his life, regardless of the intensity of his suffering. Amidst hardship, his faith and love endured, and his worship was unaltered. His spiritual constancy was impervious to the trials that surrounded him.

Comparing this to our own experiences, how many of us falter in our faith when confronted with suffering? How many retreat or backslide? How often does adversity sow seeds of doubt or ill feeling toward God? These are the moments when God sometimes permits trials to test the strength of our faith and love. It is easy to embrace God when everything is smooth sailing, but our response during the tempests speaks volumes.

2. Faith Transcending Personal Gain

Job's faith was rooted far beyond personal gain. His devotion to God was not contingent on blessings or material wealth. His

faith was pure, fixed solely on God Himself. Accused by Satan of conditional faith tied to blessings, Job's resolute devotion stood unshaken. Satan argued, "Does Job fear God for nothing? Have you not put a hedge around him and his household and everything he has?... But now stretch out your hand and strike everything he has, and he will surely curse you to your face" (Job 1:9-11).

God's response to Satan's challenge proved Job's faithfulness, showcasing him as a unique example of righteousness. In the face of all loss, Job affirmed, "Naked I came from my mother's womb, and naked I will depart. The Lord gave and the Lord has taken away; may the name of the Lord be praised" (Job 1:21). This defiant stance was a profound repudiation of Satan's accusations.

In contrast, where does our own faith stand? Is our devotion bound by blessings and prosperity? Do we measure God's favor by material gain? What if trials and hardships replace blessings? Will our loyalty waver, or will we still worship and remain faithful?

3. Refusing to Curse God

Job exercised extraordinary restraint with his heart and tongue. He refrained from sinning through his words. When his wife urged him to curse God in the face of affliction, he rebuked the idea. His response resounded, "Shall we accept good from God, and not trouble?" (Job 2:10). Even in the depths of his suffering, Job praised God, refusing to compromise his reverence.

In contrast, how often do we find ourselves



uttering curses, blaspheming, or venting negativity when life turns bleak? How many of us resent God when trials cascade upon our business and family? Job's example calls us to be patient, to remain quiet in the midst of tribulation, and to wait for the restoration of His glory. Job's strength lies not in rebuking God, but in patiently awaiting His divine intervention.

4. Humbly Submitting to God's Wisdom

Job humbly acknowledged the limitations of his own wisdom, leading him to submit to God's grander design. As humans, we glimpse only a fragment of life's intricate mosaic. God, however, possesses the full, perfect picture. Relying on His wisdom supersedes our limited understanding. Thus, Job confessed, "I am unworthy—how can I reply to you? I put my hand over my mouth" (Job 40:4).

When we encounter life's impenetrable fog, unsure of the path ahead, placing our faith in God's wisdom is paramount. Amidst our struggles, God waits for our surrender, knowing that His power is most effective when we cease our resistance. As the wise adage goes, "Be still and know that I am God."

5. Unyielding Love and Loyalty

Job's love for God remained unyielding, even amidst the fiercest trials. He trusted and cherished God, regardless of circumstance. His loyalty was extraordinary, as he boldly proclaimed, "Though he slay me, yet will I hope in him" (Job 13:15). His devotion transcended material blessings, founded upon an intimate relationship with his Creator.

Job's unique love and faith stem from a commitment surpassing personal comfort and circumstantial gratification. While we often grapple with doubts and frustrations during trials, Job's example underscores the depth of our potential to anchor our love and faith in God. His story inspires us to embrace God's sovereignty, even when His ways elude our understanding.

In summation, Job's exceptional love and faith set him apart as an exemplary devotee. His unwavering trust, humility, and endurance illustrated a devotion driven by God's essence rather than His gifts. Job's narrative beckons us to cultivate a more profound, authentic relationship with God—one that remains unshaken amidst adversity, reminding us that in life's storms, our faith and love can stand unwavering.

God Bless You,
The Little Angel



Moment
of Unity



Happy Family Center
Changing The World Through Family
KOTA

“**Pernikahan** yang **Bahagia** tidak datang dengan sendirinya, tetapi harus **diupayakan.**”

“Be Maximal”



Temukan jawabannya
di “**Moment of Unity**”
Moment yang dikemas khusus untuk
pasangan suami istri dalam 3 Sesi

KAMIS
28 SEPTEMBER 2023
(HARI LIBUR)
PK. 09.00 WIB - SELESAI

HFC KOTA
GEDUNG JHS LT. 10
Jl. Taman AIS Nasution 35
Surabaya

Biaya:
Rp. 150.000
(Pasangan)
(Acara & Konsumsi)

SLOT TERBATAS
40 PASANGAN

Info & Pendaftaran:
Ibu Nanda
0813 3337 9388

Speaker
Ps. Dr. Freddy Hartoyo, M.Pd
Ibu Eunike (Semarang)



MOMENTOFUNITY.ID



HAPPYFAMILYCENTER




DOA PAGI

"MEMBANGUNKAN FAJAR"
Awake, lute and lyre! / Will awaken the Dawn (Psalms 108:2)
 Setiap Hari **SENIN - SABTU** | PK. **04.25** WIB




Meeting ID
880 7974 0234
 PassCode
778899


 @HAPPYFAMILYCENTER

MENARA DOA




 Jln. Embong Sawo 2

Selasa, Rabu, Kamis & Jumat
Start 12.00 WIB [Lantai 2]

Menara Doa Ladies
Rabu jam 10.00 WIB [Lantai 2]

Youth & proX "Prayer Warrior"
Sabtu ke-1 & ke-3 pkl. 16.00-16.30 [Lantai 3]

INFORMASI LEBIH LANJUT HUBUNGI WA CENTER

08126-8888-001




Family Cell

HYBRID

SELASA, 12 SEPTEMBER 2023
PK. 19.00 WIB
HFC KOTA
 Jl. Embong Sawo 2 Lt. 2, Surabaya


 MEETING ID : **852 5624 1793**
 PASSCODE : **12345**





@HAPPYFAMILYCENTER

HOLY[®]
FASTING
2023 THE YEAR OF
SOWING & REAPING
SUB THEME SEPTEMBER
"MY FAMILY: HEAVEN ON EARTH"

Ladies
Worship[®]

Happy Family Center
KOTA

ON-SITE

LOYALTY

INSPIRATIONAL TEACHING WITH LADIES WORSHIP

KESETIAAN YANG TERUJI

SPEAKER
**PS. NOVY
IRAWATI, S.TH**



SABTU, 16 SEPTEMBER 2023

HFC KOTA
JL. EMBONG SAWO 2 LT. 2
SURABAYA

10.00 WIB

LIVESTREAMING YOUTUBE :
HAPPY FAMILY CENTER CHURCH

MORE INFORMATION
HOTLINE LADIES WORSHIP 0812 3237 7348

*Ibadah Gabungan Ladies Worship & Doa Puasa

@HFCLADIES
@HAPPYFAMILYCENTER

pro[®]

HOME OF WORSHIP

Happy Family Center
KOTA

ON-SITE

JADILAH TELADAN



SPEAKER
PS. DONY S. PRAJITNO, ST.

SABTU, 16 SEPTEMBER 2023

5 PM

HFC KOTA
JL. EMBONG SAWO 2 LT. 2
SURABAYA

LIVESTREAMING YOUTUBE :
HAPPY FAMILY CENTER CHURCH

HOWYOUTH.ID

MORE INFORMATION
Kak Bani - 0815 1508 0777

2023 THE YEAR OF
SOWING & REAPING
SUB THEME SEPTEMBER
"MY FAMILY: HEAVEN ON EARTH"

Happy Family Center
KOTA

ON-SITE



Bersama
**Ev. Nahason
Patadungan**

SUNDAY SERVICES

MINGGU

17

SEPTEMBER 2023

07.00 WIB

09.00 WIB

11.00 WIB

**HFC
KOTA**

GEDUNG JHS LT. 10
JL. TAMAN AIS
NASUTION 35
SURABAYA

Live Streaming Youtube :
Happy Family Center Church

More Information :
WA Center 08126 8888 001

disertai Ibadah Anak PK. 07.00 | 09.00 | 11.00 WIB
dan Tunas Remaja (Kelas 7,8,9) PK. 09.00 WIB

@HAPPYFAMILYCENTER

2023 THE YEAR OF
SOWING & REAPING
SUB. THEME SEPTEMBER
"MY FAMILY: HEAVEN ON EARTH"



ON-SITE

17
SEPT
2023

IBADAH DIAKONIA

PK. 12.30 | 15.00 WIB

DISERTAI IBADAH ANAK MINGGU CERIA
REKENING MISI DIAKONIA: 729 16 99999

HFC KOTA

JL. EMBONG SAWO NO. 2 LT.2
SURABAYA

INFO & PENDAFTARAN:
IBU LINGGA 0816 5411 585

@HAPPYFAMILYCENTER

FAMILY CELL ONSITE

(Setiap Selasa Ke-1 dan Ke-3) (Rumah - Rumah)



SURABAYA BARAT

FC Graha Family, FC Darmo, FC West

SURABAYA TIMUR

FC Karang Asem, FC Manyar,
FC Volunteer

SURABAYA SELATAN

FC Kutisari, FC Juanda, FC Jemursari
FC Pondok Tjandra

SURABAYA PUSAT

Embong Sawo (Setiap Selasa Ke 2 & 4)
FC City, FC Kupang Krajan, FC TC 1-8

FC PROFESI (Setiap Selasa Ke 3) & LC Y Mom (Setiap Kamis Ke 2 & 4)

LC Senior Mom (Setiap Rabu Ke 2 & 4)

Info lebih lanjut hubungi:

Ps. Yehudha - 081234503107



FAMILY CELL DIAKONIA

- FC KAPAS MADYA
- FC PACAR KEMBANG
- FC AMBENGAN
- FC TAMBAK LABAN
- FC SIMOKERTO
- FC DUKUH SETRO
- FC TAMBAK ADI
- FC MANGGA
- FC KUTISARI
- FC LEBAK PERMAI
- FC PETEMON
- FC GEMBONG TEBASAN
- FC GUBENG JAYA SR 18
- FC KEDURUS
- FC TEROSOBO
- FC LIDAH KULON

Info lebih lanjut hubungi:

Ibu Lingga - 0816 5411 585



2023 THE YEAR OF
SOWING & REAPING
SUB THEME SEPTEMBER
"MY FAMILY: HEAVEN ON EARTH"

Let's Join To Praise, Worship, Pray And Listen To The Word



23RD
SEPT

10.00 WIB
HFC KOTA
GEDUNG JHS LT. 10
JL. TAMAN AIS NASUTION 35
SURABAYA

LIVESTREAMING YOUTUBE
HAPPY FAMILY CENTER CHURCH

MORE INFORMATION
WA CENTER HFCKOTA 0812 6888 8001

@HAPPYFAMILYCENTER

KHUSUS PELAYAN TUHAN



MENGENAL & MEMPERTAJAM KARUNIA-KARUNIA ROHANI

Untuk mengembangkan kapasitas para pelayan HFC Kota dalam melayani Tuhan, maka Ibu Gembala mengundang semua pelayan dan aktivis HFC Kota untuk hadir dalam seminar ini pada:

Kamis, 16 November 2023
PK. 19.00 WIB
Jl. Embong Sawo 2 LT. 2
Surabaya

MORE INFORMATION
NANDA - 0813 3337 9388

Speaker
Pdt. Anton Darmawan



@HAPPYFAMILYCENTER



Happy Corner

Yummy Delicious and Savory

ABOUT FOOD

Food with Premium Quality
Ingredients

Happy Family JHS LT. 1 (Depan Lift)
Order Now: 0812 6888 8001

Best
Quality



80rb



OPEN PO KAOS GOD'S AMBASSADOR
Cp. Agustin (081515767837) atau Nanda (081333379388)



KAOS NODOUBT & AMAZING



START FROM
IDR
80_{RB}

FOR ORDER:
NANDA 081 3333 793 88
AGUSTIN 0815 1579 7837

EMPAT STRATEGI PEMURIDAN HFC KOTA



1. Ibadah Umum



2. Family Cell



3. Transformation Class



4. Happy Bible Club



HBC WEB VERSION



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.

<https://b.link/hbc-hfc>



SCAN ME



HAPPY BIBLE CLUB

Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.



b.link/happybibleclub



SCAN ME

KAMI SIAP MELAYANI SAUDARA

Jika Saudara membutuhkan pelayanan:

- Pemberkatan nikah
- Penyerahan anak
- Pelayanan kematian
- Baptisan
- Doa orang sakit
- Perjamuan Kudus (online)
- Pemberkatan rumah
- Pemberkatan usaha baru
- Info training
- Info kegiatan Gereja
- dll

Saudara bisa menghubungi

WA CENTER HFC Kota: **081.26.8888.001**





HFC PERSEMBAHAN

BCA. 472.4000.888
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER

Anda dapat scan **QRIS** di bawah ini dengan semua aplikasi pembayaran digital, dompet elektronik yang memiliki fitur QR Code, seperti BCA Mobile, OVO, GOPAY, DANA, SAKUKU, LINK AJA, dll



- Cara :**
- Buka Aplikasi
 - Tekan Scan/Pay, arahkan ke QR CODE
 - Pastikan Nama sudah benar
 - * HFC Persembahan
 - * HFC Persepuluhan
 - Masukkan nominal yang diinginkan
 - Tekan Bayar/Confirm



HFC PERSEPULUHAN

BCA. 472.6000.999
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



Scan untuk
Download PDF

Gembala
Ps. Dr. Agnes Maria
Website www.hfc.id
E-Mail info@hfc.id

REKENING HFC KOTA

Bank Central Asia (BCA)
An.

Gereja Happy Family Center

PERSEMBAHAN	472.4000.888
PERSEPULUHAN	472.6000.999
MISI	729.16.999999